

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran kegiatan kepramukaan pra siaga dalam setting kelas inklusif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. RPPH dalam setting kelas inklusif di TK AR-RAHMAH menggunakan kurikulum merdeka yang telah dirancang oleh sekolah, Adapun dalam pemilihan kegiatan pembelajaran dilakukan pemilihan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan bagi anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Pemilihan kegiatan dilaksanakan secara cermat agar setiap anak dapat mengikuti pembelajaran tanpa mengalami kesulitan ataupun hambatan.
2. Program perencanaan individu atau *Individualized Education Program (IEP)* dalam setting kelas inklusif dirancang oleh Guru Pendamping Khusus setelah dilakukan identifikasi serta assesmen kepada anak berkebutuhan khusus. IEP dibuat mengacu pada RPPH yang telah dibuat oleh Guru Kelas serta disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak berkebutuhan khusus agar sama dengan anak lainnya. Adapun perbedaannya terdapat pada indikator pencapaian perkembangan anak yang telah disesuaikan sebelumnya berdasarkan hasil assesmen.
3. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam setting kelas inklusif mengacu kepada RPPH serta PPI yang telah dirancang. Pada proses kegiatan kepramukaan guru inti merupakan kunci dalam mengatur kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan bantuan Guru Pendamping Khusus untuk mendampingi anak berkebutuhan khusus agar kegiatan pembelajaran kepramukaan berlangsung optimal. Namun, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan layanan untuk ABK sering kali dalam proses pembelajaran terdapat kendala-kendala. Solusi dalam menanggulangi kendala tersebut adalah dengan

melibatkan GPK sebagai pendamping ABK untuk mengoptimalkan pembelajaran.

4. Kegiatan pembelajaran dalam setting kelas inklusif dilaksanakan oleh berbagai pihak yang telah menyetujui terselenggaranya kegiatan inklusif, diantaranya, Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, Orang tua anak normal, serta orang tua anak berkebutuhan khusus.

## **1.2 Implikasi**

Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkup pendidikan. Maka kesimpulan yang akan ditarik akan mempunyai implikasi maupun keterlibatan terhadap dunia pendidikan serta bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, implikasi dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam setting kelas inklusif merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi hak anak.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di TK AR-RAHMAH mengenai pengelolaan pembelajaran kegiatan kepramukaan pra siaga dalam setting kelas inklusif, peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam pendidikan bagi anaknya. Sebagaimana mestinya bahwa setiap anak berhak untuk tumbuh kembang serta berhak mendapatkan pendidikan yang sama.
2. Bagi sekolah dan tokoh pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran agar peserta didik memiliki karakter saling menghargai. Tentunya sebagai Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan inklusif tentu saja dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran perlu dikaji terus menerus agar pelayanan anak berkebutuhan khusus dapat optimal.

3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan alat perbandingan oleh para peneliti di masa depan dalam pengembangan pengelolaan pembelajaran kegiatan kepramukaan pra siaga dalam setting kelas inklusif.